



**GUBERNUR JAWA TENGAH**

**PERATURAN DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH**

**NOMOR 8 TAHUN 2019**

**TENTANG**

**PERTANGGUNGJAWABAN PELAKSANAAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN  
BELANJA DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH  
TAHUN ANGGARAN 2018**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**GUBERNUR JAWA TENGAH,**

- Menimbang :** bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 320 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, perlu membentuk Peraturan Daerah tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2018;
- Mengingat :**
1. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1950 tentang Pembentukan Provinsi Jawa Tengah (Himpunan Peraturan-Peraturan Negara Tahun 1950 Halaman 86-92);
  2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih Dan Bebas Dari Korupsi, Kolusi Dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 79, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
  3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
  4. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
  5. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan Dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);

6. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
7. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
8. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5049);
9. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
10. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2004 tentang Kedudukan Protokoler Dan Keuangan Pimpinan Dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 90, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4416) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2007 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2004 tentang Kedudukan Protokoler Dan Keuangan Pimpinan Dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4712);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340);

13. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 137, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4575);
14. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 138, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4576);
15. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
16. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan Dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 165, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4593);
17. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan Dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
18. Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 2010 tentang Tata Cara Pemberian Dan Pemanfaatan Insentif Pungutan Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 119, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5161);
19. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5165);
20. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2011 tentang Pinjaman Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5219);
21. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2012 tentang Hibah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5272);
22. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 92, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5533);
23. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2017 tentang Hak Keuangan Dan Administratif Pimpinan Dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 106, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6057);
24. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 1 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008 Nomor 1 Seri E

Nomor 1, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 7);

25. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 6 Tahun 2017 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Dan Penganggaran Terpadu (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017 Nomor 6) Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 91);
26. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 9 Tahun 2017 tentang Hak Keuangan Dan Administratif Pimpinan Dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Jawa Tengah (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017 Nomor 9) Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 93);
27. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2018 (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017 Nomor 12);
28. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 11 Tahun 2018 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2018 (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018 Nomor 11);

Dengan Persetujuan Bersama

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH

dan

GUBERNUR JAWA TENGAH

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN DAERAH TENTANG PERTANGGUNGJAWABAN PELAKSANAAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN ANGGARAN 2018.

Pasal 1

- (1) Pertanggungjawaban pelaksanaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2018 berupa laporan keuangan yang memuat :
  - a. Laporan realisasi anggaran;
  - b. Laporan perubahan saldo anggaran lebih;
  - c. Neraca;
  - d. Laporan operasional;
  - e. Laporan arus kas;
  - f. Laporan perubahan ekuitas, dan
  - g. Catatan atas laporan keuangan.

(2) Laporan keuangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilampiri dengan Laporan Kinerja dan Ikhtisar Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Daerah.

#### Pasal 2

Laporan realisasi anggaran Tahun Anggaran 2018 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (1) huruf a, sebagai berikut :

|                  |                                 |                                |
|------------------|---------------------------------|--------------------------------|
| a. Pendapatan    | Rp 24.702.318.190.582,34        |                                |
| b. Belanja       | <u>Rp 24.478.632.557.339,00</u> |                                |
| Surplus          |                                 | Rp 223.685.633.243,34          |
| c. Pembiayaan    |                                 |                                |
| - Penerimaan     | Rp 1.528.916.848.598,20         |                                |
| - Pengeluaran    | <u>Rp 140.000.000.000,00</u>    |                                |
| Pembiayaan Netto |                                 | <u>Rp 1.388.916.848.598,20</u> |
| d. SiLPA         |                                 | Rp 1.612.602.481.841,54        |

#### Pasal 3

Uraian laporan realisasi anggaran Tahun 2018 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 sebagai berikut :

|                                                                                                                           |                                 |                           |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|---------------------------|
| a. Selisih anggaran dengan realisasi pendapatan sejumlah Rp 113.231.885.417,66 dengan rincian sebagai berikut :           |                                 |                           |
| 1. Anggaran pendapatan setelah perubahan                                                                                  | Rp 24.815.550.076.000,00        |                           |
| 2. Realisasi                                                                                                              | <u>Rp 24.702.318.190.582,34</u> |                           |
| Selisih lebih                                                                                                             |                                 | Rp 113.231.885.417,66     |
| b. Selisih anggaran dengan realisasi belanja sejumlah Rp 1.707.954.771.661,00 dengan rincian sebagai berikut :            |                                 |                           |
| 1. Anggaran belanja setelah perubahan                                                                                     | Rp 26.186.587.329.000,00        |                           |
| 2. Realisasi                                                                                                              | <u>Rp 24.478.632.557.339,00</u> |                           |
| Selisih kurang                                                                                                            |                                 | (Rp 1.707.954.771.661,00) |
| c. Selisih anggaran dengan realisasi surplus/defisit sejumlah Rp 1.594.722.886.243,30 dengan rincian sebagai berikut :    |                                 |                           |
| 1. Surplus/Defisit setelah perubahan                                                                                      | (Rp 1.371.037.253.000,00)       |                           |
| 2. Realisasi                                                                                                              | <u>Rp 223.685.633.243,30</u>    |                           |
| Selisih lebih                                                                                                             |                                 | Rp 1.594.722.886.243,30   |
| d. Selisih anggaran dengan realisasi penerimaan pembiayaan sejumlah Rp 17.879.595.598,20 dengan rincian sebagai berikut : |                                 |                           |
| 1. Anggaran peneriman pembiayaan setelah perubahan                                                                        | Rp 1.511.037.253.000,00         |                           |
| 2. Realisasi                                                                                                              | <u>Rp 1.528.916.848.598,20</u>  |                           |
| Selisih lebih                                                                                                             |                                 | Rp 17.879.595.598,20      |

e. Selisih anggaran dengan realisasi pengeluaran pembiayaan sejumlah Rp 0,00 dengan rincian sebagai berikut :

|                                                         |           |                           |
|---------------------------------------------------------|-----------|---------------------------|
| 1. Anggaran pengeluaran pembiayaan<br>setelah perubahan | Rp        | 140.000.000.000,00        |
| 2. Realisasi                                            | <u>Rp</u> | <u>140.000.000.000,00</u> |
| Selisih                                                 | Rp.       | 0,00                      |

f. Selisih anggaran dengan realisasi pembiayaan netto sejumlah Rp 17.879.595.598,20 dengan rincian sebagai berikut :

|                                                   |           |                             |
|---------------------------------------------------|-----------|-----------------------------|
| 1. Anggaran pembiayaan netto<br>setelah perubahan | Rp        | 1.371.037.253.000,00        |
| 2. Realisasi                                      | <u>Rp</u> | <u>1.388.916.848.598,20</u> |
| Selisih lebih                                     | Rp        | 17.879.595.598,20           |

#### Pasal 4

Laporan perubahan saldo anggaran lebih Tahun Anggaran 2018 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (1) huruf b per 31 Desember 2018 sebagai berikut :

|                                                    |     |                           |
|----------------------------------------------------|-----|---------------------------|
| a. Saldo Anggaran Lebih Awal                       | Rp  | 1.161.037.252.508,00      |
| b. Penggunaan tahun berjalan                       | (Rp | 1.156.338.690.485,20)     |
| c. Sisa Lebih/Kurang<br>Pembiayaan Anggaran        | Rp  | 1.612.602.481.841,54      |
| d. Koreksi kesalahan pembukuan<br>tahun sebelumnya | (Rp | <u>4.698.562.022,80</u> ) |
| Saldo Anggaran Lebih Akhir                         | Rp  | 1.612.602.481.841,54      |

#### Pasal 5

Neraca Tahun Anggaran 2018 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (1) huruf c per 31 Desember 2018 sebagai berikut :

|                        |     |                             |
|------------------------|-----|-----------------------------|
| a. Jumlah Aktiva       | Rp  | 36.382.807.647.907,47       |
| b. Jumlah Utang        | (Rp | <u>470.345.881.167,59</u> ) |
| c. Jumlah Ekuitas Dana | Rp  | 35.912.461.766.739,88       |

#### Pasal 6

Laporan operasional Tahun Anggaran 2018 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (1) huruf d, sebagai berikut :

|                           |           |                              |
|---------------------------|-----------|------------------------------|
| a. Pendapatan operasional | Rp        | 26.740.296.197.300,14        |
| b. Belanja operasional    | <u>Rp</u> | <u>24.826.628.352.419,18</u> |
| Surplus dari operasional  | Rp        | 1.913.667.844.880,96         |

|                                          |                                |
|------------------------------------------|--------------------------------|
| c. Surplus dari kegiatan non operasional | (Rp <u>35.066.901.024,94</u> ) |
| d. Surplus sebelum pos luar biasa        | Rp 1.878.600.943.856,02        |
| e. Jumlah pos luar biasa                 | (Rp <u>0,00</u> )              |
| f. Surplus laporan operasional           | Rp 1.878.600.943.856,02        |

#### Pasal 7

Laporan Arus Kas Tahun Anggaran 2018 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (1) huruf e untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2018 sebagai berikut :

|                                                           |                           |
|-----------------------------------------------------------|---------------------------|
| a. Saldo kas dan setara kas awal<br>per 1 Januari 2018    | Rp 1.163.279.517.549,00   |
| b. Arus kas dari aktivitas operasi                        | Rp 1.892.975.114.043,34   |
| c. Arus kas dari aktivitas Investasi<br>aset non keuangan | (Rp 1.677.239.886.748,00) |
| d. Arus kas dari aktivitas pembiayaan                     | Rp 232.578.158.113,00     |
| e. Arus kas dari aktivitas non anggaran                   | (Rp 173.987.743,00)       |
| f. Kas di Bendahara Pengeluaran                           | Rp 616.508.425,00         |
| g. Kas di Bendahara Penerimaan                            | Rp 43.477.500,00          |
| h. Kas di Bendahara BLUD                                  | Rp 2.406.735.487,00       |
| i. Kas di Bendahara Sekolah                               | Rp 41.686.769.051,20      |
| j. Setara Kas di BLUD                                     | Rp 0,00                   |
| j. Saldo kas dan setara kas akhir<br>per 31 Desember 2018 | Rp 1.615.363.817.893,54   |

#### Pasal 8

Laporan perubahan ekuitas Tahun Anggaran 2018 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (1) huruf f per 31 Desember 2018 sebagai berikut :

|                                                               |                          |
|---------------------------------------------------------------|--------------------------|
| a. Ekuitas awal                                               | Rp 33.824.129.032.178,70 |
| b. Surplus-LO                                                 | Rp 1.878.600.943.856,02  |
| c. RK-PPKD                                                    | (Rp 0,00)                |
| d. Dampak kumulatif perubahan<br>kebijakan/kesalahan mendasar | Rp 209.731.790.704,16    |
| e. Ekuitas akhir                                              | Rp 35.912.461.766.739,88 |

#### Pasal 9

Catatan Atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2018 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (1) huruf g memuat informasi baik secara kuantitatif maupun kualitatif atas pos-pos laporan keuangan.

## Pasal 10

Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2018 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (1) tercantum dalam Lampiran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini, terdiri dari :

- a. Lampiran I : Laporan Realisasi Anggaran.
  - Lampiran I.1 : Ringkasan laporan realisasi anggaran menurut urusan pemerintahan daerah dan organisasi;
  - Lampiran I.2 : Rincian laporan realisasi anggaran menurut urusan pemerintahan daerah, organisasi, pendapatan, belanja dan pembiayaan;
  - Lampiran I.3. : Rekapitulasi realisasi anggaran belanja daerah menurut urusan pemerintahan daerah, organisasi, program dan kegiatan;
  - Lampiran I.4. : Rekapitulasi realisasi anggaran belanja daerah untuk keselarasan dan keterpaduan urusan pemerintahan daerah dan fungsi dalam kerangka pengelolaan keuangan negara;
- b. Lampiran II : Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih
- c. Lampiran III : Laporan Operasional
- d. Lampiran IV : Laporan Perubahan Ekuitas
- e. Lampiran V : Neraca
- f. Lampiran VI : Laporan Arus Kas
- g. Lampiran VII : Catatan atas Laporan Keuangan
- h. Lampiran VIII : Daftar rekapitulasi piutang daerah;
- i. Lampiran IX : Daftar rekapitulasi piutang tidak tertagih;
- j. Lampiran X : Daftar rekapitulasi dana bergulir dan penyisihan dana bergulir;
- k. Lampiran XI : Daftar penyertaan modal (investasi) daerah;
- l. Lampiran XII : Daftar realisasi penambahan dan pengurangan aset tetap daerah;
- m. Lampiran XIII : Daftar rekapitulasi aset tetap;
- n. Lampiran XIV : Daftar rekapitulasi konstruksi dalam pekerjaan;
- o. Lampiran XV : Daftar rekapitulasi aset lainnya;
- p. Lampiran XVI : Daftar dana cadangan daerah;
- q. Lampiran XVII : Daftar kewajiban jangka pendek;
- r. Lampiran XVIII: Daftar kewajiban jangka panjang;
- s. Lampiran XIX : Daftar kegiatan-kegiatan yang belum diselesaikan sampai akhir tahun dan dianggarkan kembali dalam tahun anggaran berikutnya; dan
- t. Lampiran XX : Ikhtisar Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Daerah/Perusahaan Daerah.



Pasal 11

Penjabaran pertanggungjawaban pelaksanaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2018 sebagai rincian lebih lanjut dari pertanggungjawaban pelaksanaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2018 diatur lebih lanjut dengan Peraturan Gubernur.

Pasal 12

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah.

Ditetapkan di Semarang  
pada tanggal 24 Juli 2019  
GUBERNUR JAWA TENGAH,

ttd

GANJAR PRANOWO

Diundangkan di Semarang  
pada tanggal 24 Juli 2019  
SEKRETARIS DAERAH PROVINSI  
JAWA TENGAH,

ttd

SRI PURYONO KARTO SOEDARMO

LEMBARAN DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2019 NOMOR 8

NOREG PERATURAN DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH NOMOR: 8-155/2019